

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**Oleh:
FAISAL SUWANDI
NIM F1082141022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**FAISAL SUWANDI
NIM F1082141022**

Disetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing II

**Dr. H. Suhardi Marli, M. Pd
NIP. 195507261986011001**

**Dr. H. Tahmid Sabri, M. Pd
NIP. 195704211983031004**

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan

**Dr. Martono, M. Pd
NIP. 196803161994031014**

**Dr. H. Tahmid Sabri, M. Pd
NIP. 195704211983031004**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR

Faisal Suwandi, Suhardi Marli, Tahmid Sabri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: faisalsuwandi95@gmail.com

Abstract

General problem, how to improve student learning outcomes by using Student Teams Achievement Division in learning IPS class VI SD Negeri 20 South Pontianak?. This study aims to improve students' learning outcomes by using the Student Teams Achievement Division in Social Science lesson class VI in SD Negeri 20 South Pontianak. The method used is descriptive method with class action research form. This research was conducted in class VI with 3 cycles from one meeting. The result of the research study design (RPP) of cycle I is 3.5., cycle II is 3.75 and, cycle III is 3.97. The results of the implementation of learning from cycle I is 3.25, cycle II is 3.67, and cycle III is 3.86. Result of research result of learning from cycle I that is 63,86, cycle II that is 78,26, and cycle III that is 83,49. So Type Student Teams Achievement Division can improve student learning outcomes of grade VI students of SDN 20 South Pontianak in Social Science.

Keyword : Learning outcomes, type Student Teams Achievement Division, and Social Science

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Hal ini dikarenakan Ilmu Pengetahuan Sosial berperan sebagai mata pelajaran yang bertujuan untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan siswa dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih siswa untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik. Seperti yang dikemukakan dalam Sardjiyo (2009, 1.27), bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam

lingkungannya baik dalam pembelajaran maupun setelah pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 9 Januari 2018 dengan wali kelas VI di SD Negeri 20 Pontianak Selatan yaitu ibu Rubiyanti, S.Pd diperoleh informasi data hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VI semester genap tahun ajaran 2017/2018 pada materi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga tergolong rendah hanya mencapai rata-rata 67,50 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 70 sehingga dari 23 orang siswa sebanyak 12 orang siswa dinyatakan tidak tuntas.

Hasil belajar siswa rendah disebabkan oleh 2 faktor yaitu siswa dan guru. Dalam pembelajaran guru hanya sebagai fasilitator dengan menggunakan metode ceramah berbantuan media papan tulis dan buku menyebabkan siswa kurang aktif dan hanya

mendengarkan pengetahuan yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah menggunakan tipe pembelajaran *Student Teams Achievement Division*. Oleh sebab itu peneliti terpanggil melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan *Student Teams Achievement Division* Dalam Pembelajaran IPS Kelas VI SD Negeri 20 Pontianak Selatan.” Peneliti berharap dengan menggunakan *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas VI SD Negeri 20 Pontianak Selatan.

Tipe *Student Teams Achievement Division* adalah tipe pembelajaran kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa yang dipilih secara heterogen agar dalam proses pembelajaran saling berbagi pengetahuan antara anggota kelompok untuk memahami bahan pelajaran melalui diskusi dan kuis individu.

Langkah-langkah tipe pembelajaran *Student Teams Achievement Division* yang digunakan sebagai berikut: (a) siswa disajikan materi pelajaran dengan bantuan proyektor, (b) siswa dibentuk kelompok beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen. Setiap kelompok diberi lembar tugas yang dikerjakan secara berkelompok, (c) siswa diberikan tes atau kuis mengenai materi yang telah dibahas dikerjakan secara individu, (d) siswa bersama-sama guru melakukan perhitungan skor perkembangan individu. Setiap siswa memberikan sumbangan poin kepada kelompok berdasarkan skor awal dan skor kuis atau tes yang diperoleh, (e) kelompok dengan nilai atau point tertinggi diberikan penghargaan (*reward*).

Menurut Bistari (2014: 315) tipe pembelajaran STAD memiliki kelebihan pembelajaran Tipe STAD yaitu (1) meningkatkan kecakapan individu, (2) meningkatkan kecakapan kelompok, (3) meningkatkan komitmen, (4) menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya, (5) tidak bersifat kompetitif, (6) tidak memiliki

rasa dendam. Sedangkan kekurangan model pembelajaran STAD yaitu (1) kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang, (2) siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD yang tercantum dalam BSNP (2006: 575) meliputi aspek-aspek. (a). Manusia, Tempat, dan Lingkungan, (b) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan, (c).Sistem Sosial dan Budaya, (d) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan. Materi yang peneliti ambil pada penelitian ini sebagai berikut Standar Kompetensi : 2.Memahami gejala alam yang terjadi di Indonesia dan sekitarnya. Kompetensi Dasar : 2.1.Mendeskripsikan gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga.

Hasil belajar terbagi menjadi beberapa jenis, menurut Bloom (dalam Rusman 2012: 125) terbagi menjadi tiga ranah (domain) yaitu: (a) kognitif, (b) afektif, (c) psikomotorik. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar mencapai ranah ranah kognitif, afektif, psikomotor yang diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar dan pengamatan guru.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Menurut Hadari Nawawi (2015: 67) menyatakan, “metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.”

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2011: 3) menyatakan, “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan,

yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini bersifat kolaboratif karena melibatkan pihak lain (kolaboratif) dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2011: 110) menyatakan, “Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat dilakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi ia harus berkolaborasi dengan guru.

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Adapun tahap penelitian tindakan kelas sebagai berikut.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, yaitu melakukan pertemuan dengan guru kolaborator untuk menganalisis kurikulum agar mengetahui kompetensi dasar selanjutnya yang disampaikan kepada siswa saat pembelajaran. Memilih materi pelajaran, membuat silabus serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas pada kegiatan pelaksanaan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah peneliti dan guru kolaborator sepakati dan pembelajaran menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division*. Menyiapkan materi yang digunakan pada saat pelaksanaan tipe *Student Teams Achievement Division*. Menyiapkan alat pengumpul data berupa lembar observasi guru yang terdiri dari lembar observasi kemampuan guru merencanakan pembelajaran (IPKG 1) dan lembar observasi kemampuan guru melaksanakan pembelajaran (IPKG 2) dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division*.

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu penerapan tindakan di dalam kelas. Pada tahap pelaksanaan ini peneliti dan guru

kolaboratif melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division*.

Tahap Pengamatan

Kemudian melaksanakan observasi terhadap tindakan kelas dan proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran. Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 20 Pontianak Selatan. Apabila ditahap awal keberhasilan tidak sesuai maka akan dilakukan tindakan berikutnya yaitu siklus II.

Tahap Refleksi

Kegiatan pada tahap refleksi ini yaitu mengkaji kelebihan dan kekurangan dan hasil yang didapat dari tahap pengamatan. Kekurangan yang muncul pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk memperoleh kesepakatan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* secara maksimal.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan yang berjumlah 23, terdiri dari siswa laki-laki 13 orang dan siswa perempuan 9 orang. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan yang beralamat di Jalan Soeprapto, dengan pelaksanaan kegiatan di dalam kelas.

Peneliti melakukan penelitian dibantu oleh guru kolaborator yang bernama Ibu Rubiyanti, S.Pd., yang juga merupakan wali kelas VI. Tugas kolaborator yaitu mengamati dan mencocokkan IPKG I dan IPKG 2 dalam pelaksanaan penelitian.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan teknik pemanfaatan dan analisis data dokumen. Alat pengumpul data berupa lembar observasi dan lembar pemanfaatan dan analisis data dokumen.

Teknik analisis dilakukan untuk menentukan rencana tindakan penelitian berikutnya. Untuk menganalisis sub masalah 1 dan 2 menggunakan rumus rata-rata menurut Nana Sudjana (2016: 109) sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata (*mean*)

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Banyaknya subyek

Dalam mengolah data hasil penelitian tipe *Student Teams Achievement Division* menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010, 306) dengan rumus rata-rata (*mean*) dengan menghitung angka rata-rata sebagai berikut:

$$M = \frac{x}{N} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata hasil belajar siswa (*mean*)

x = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan setiap individu

N = Banyaknya individu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap guru merencanakan dan saat melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan.

Hasil belajar siswa pada siklus 1 dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Tipe Student Teams Achievement Division
Siklus 1

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
1.	6	30	780	Tidak tuntas
2.	1	40	40	Tidak tuntas
3.	2	50	100	Tidak tuntas
4.	1	60	60	Tidak tuntas
5.	1	65	65	Tidak tuntas
6.	1	70	70	Tuntas
7.	2	75	150	Tuntas
8.	1	80	80	Tuntas
9.	2	85	170	Tuntas
10.	1	90	90	Tuntas
11.	4	100	400	Tuntas
Jumlah	22		1406	
Rata-rata			63,86	

Berdasarkan hasil belajar siswa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* pada siklus 1 rata-ratanya adalah 63,86. Dari data terdapat 11

siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan minimal yaitu nilai 70. Hal ini terjadi karena peneliti kurang menjelaskan pada siswa makna pembelajaran kelompok dan peneliti kurang

menjelaskan makna video yang diputar melalui proyektor. Adapun hasil belajar

siswa pada siklus 2 dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Tipe *Student Teams Achievement Division* Siklus 2

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
1.	1	40	40	Tidak tuntas
2.	2	50	100	Tidak tuntas
3.	4	60	240	Tidak tuntas
4.	8	80	640	Tuntas
5.	2	90	180	Tuntas
6.	6	100	600	Tuntas
Jumlah	23		1800	
Rata-rata			78,26	

Dari hasil data belajar siswa tersebut diperoleh rata-rata kelas siswa setelah pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 78,26. Dari data tersebut terdapat 7 siswa yang belum mencapai

indikator keberhasilan dengan ketuntasan minimal yaitu nilai 70. Hal itu terjadi karena peneliti sulit mengkondisikan kelas setelah pembentukan kelompok lalu meminta anak kembali ke tempat duduk semula.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus 3 dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Menggunakan Tipe *Student Teams Achievement Division* Siklus 3

No.	Frekuensi	Nilai	Fx	Keterangan
1.	1	30	40	Tidak tuntas
2.	2	70	140	Tuntas
3.	11	80	880	Tuntas
4.	2	90	180	Tuntas
5.	6	100	600	Tuntas
Jumlah	23		1920	
Rata-rata			83,49	

Dari hasil data belajar siswa tersebut diperoleh nilai rata-rata siswa setelah pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* pada siklus III dengan rata-rata 83,49. Dari data tersebut 22 siswa sudah mencapai indikator keberhasilan dan 1 siswa yang belum mencapai indikator keberhasilan dengan ketuntasan minimal yaitu nilai 70. Karena terjadi peningkatan pada siklus III sesuai target yang diharapkan

peneliti, dengan demikian hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* sudah sangat baik.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 Januari 2018 sampai tanggal 25 Januari 2018 pada kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan. Setelah peneliti melakukan 3 siklus penelitian pada

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division*, diperoleh rekapitulasi hasil hasil belajar siswa.

1. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran

Rata-rata kemampuan guru merencanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* pada siklus 1 adalah 3,51 dengan kategori baik sekali, pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 0,21 menjadi 3,72 dengan kategori baik sekali, dan pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 0,25 menjadi 3,97 dengan kategori baik sekali.

2. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran

Rata-rata kemampuan guru melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* dengan rata-rata siklus 1 adalah 3,25 dengan kategori baik, pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 0,39 menjadi 3,64 dengan kategori baik sekali, dan pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 0,19 menjadi 3,83 dengan kategori baik sekali.

3. Hasil Belajar Siswa

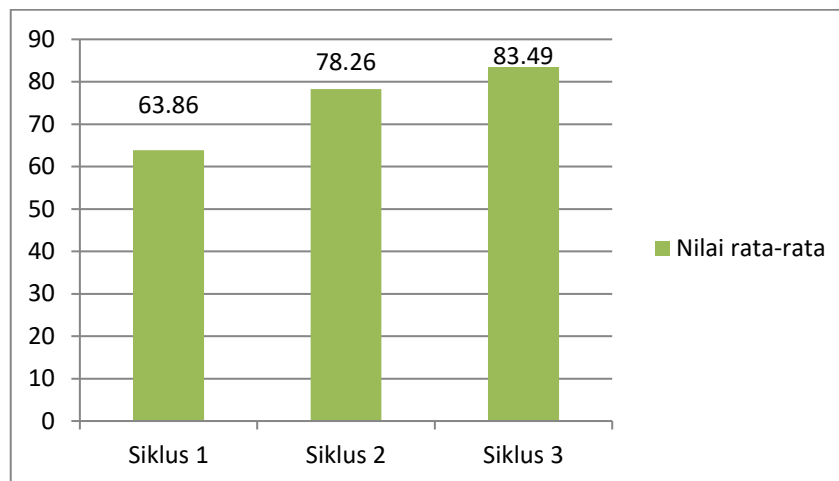
Rekapitulasi hasil hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Menggunakan Tipe *Student Teams Achievement Division*

No	Siklus 1			Siklus 2			Siklus 3		
	Nilai	F	Fx	Nilai	F	Fx	Nilai	f	Fx
1.	30	6	780	40	1	40	30	1	40
2.	40	1	40	50	2	100	70	2	140
3.	50	2	100	60	4	240	80	11	880
4.	60	1	60	80	8	640	90	2	180
5.	65	1	65	90	2	180	100	6	600
6.	70	1	70	100	6	600	-	-	-
7	75	2	150						
8	80	1	80						
9	85	2	170						
10	90	1	90						
11	100	4	400						
Jumlah		22	1406		23	1800		23	1920
Rata-rata			63,86			78,26			83,49

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah 63,86, pada siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 14,4 menjadi rata-rata 78,26 dan pada siklus 3 mengalami peningkatan sebesar 5,28 menjadi rata-rata 83,49. Peningkatan hasil belajar siswa pada

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division*

Pada grafik 1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus 1 adalah 63,86, pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan 78,26, dan pada siklus 3 mengalami peningkatan dengan 83,49, selisih rata-rata dari siklus 1 ke siklus 3 sebesar 19,63.

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka permasalahan dan sub masalah yang dirumuskan telah tercapai sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan.

Namun perlu diperhitungkan hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya dilakukan pada aspek kognitif saja tetapi aspek lainnya juga sangat diperlukan seperti aspek sikap, disiplin, mandiri, kreatif, inovatif, dan sikap menghargai atas anugerah yang diberikan oleh Allah SWT. (Sabri, 2017).

Pada grafik 1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus 1 adalah 63,86, pada siklus 2 mengalami peningkatan dengan 78,26, dan pada siklus 3 mengalami peningkatan dengan 83,49, selisih rata-rata dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 19,63.

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan, maka

permasalahan dan sub masalah yang dirumuskan telah tercapai sesuai dengan tujuan yang dirumuskan. Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan terbukti meningkatkan. Hal ini ditunjukkan dengan terjadi peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus 1, dengan rata-rata skor 3,51 kategori baik. Pada siklus 2 menjadi 3,75 kategori baik sekali dan siklus 3 menjadi 3,97 kategori baik. Selisih rata-rata skor antara siklus 1 dan 2 adalah 0,24. Sedangkan selisih rata-rata skor antara siklus 2 dan 3 adalah 0,22. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan terbukti meningkatkan. Hal ini ditunjukkan dengan terjadi peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 1, dengan rata-rata skor 3,25 kategori baik.

Pada siklus 2 menjadi 3,67 kategori baik sekali, dan siklus 3 menjadi 3,82 kategori baik sekali. Selisih rata-rata skor antara siklus 1 dan 2 adalah 0,42. Sedangkan selisih rata-rata skor antara siklus 2 dan 3 adalah 0,15. Penggunaan tipe *Student Teams Achievement Division* terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 20 Pontianak Selatan pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai kelas VI pada siklus 1 rata-ratanya 63,86 kategori cukup, pada siklus 2 menjadi 78,26 kategori baik sekali, dan pada siklus 3 menjadi 83,49 kategori baik sekali. Selisih rata-rata nilai antara siklus 1 dan siklus 2 adalah 14,4. Sedangkan selisih rata-rata nilai antara siklus 2 dan siklus 3 adalah 5,23.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bistari. (2015). *Mewujudkan Penelitian Tindakan Kelas*. Pontianak: PT Ekadaya Multi Inovasi.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Djamarah. S. (2011). *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nawawi. H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Jakarta: Gadjah Mada University Press
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardjiyo, dkk. (2009). *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana. N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sabri. T. (2017). *Value Based Thematics Learning*. *JETL. (Journal Of Education, Teaching and Learning)*, 2(2), 192-196.

Saran

Jika guru ingin menerapkan tipe pembelajaran *Student Teams Achievement Division* sebaiknya menjelaskan terlebih dahulu ke siswa mengenai makna pembelajaran kelompok dan kuis yang ada pada tipe *Student Teams Achievement Division* karena dapat meningkatkan pemahaman siswa agar saling berbagi pengetahuan bersama anggota kelompok dan tambahan kuis dalam pembelajaran untuk mengetahui kemajuan pemahaman individu siswa dan agar siswa merasa tidak bosan dalam pembelajaran perlu tambahan media pembelajaran yang diolah secara menarik agar siswa menjadi aktif, antusias, dan efektif.

